

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA WACANA DESKRIPSI SISWA
KELAS VII B SMP N 1 BAYAT KECAMATAN BAYAT KABUPATEN
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

DESI LESTARI

1511109440

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2019

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Ejaan pada Wacana Deskripsi Siswa Kelas VII B SMP N 1 Bayat Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Desi Lestari

NIM : 1511109440

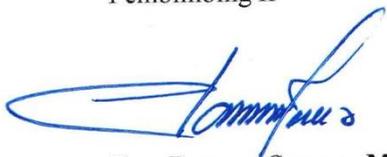
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan.

Pembimbing I



Dr. H. D.B. Putut Setivadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

Pembimbing II



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP.196202281987021002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Ejaan pada Wacana Deskripsi Siswa Kelas VII B SMP N 1 Bayat Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019* telah Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

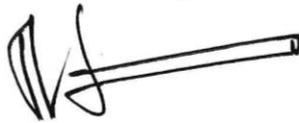
hari :

tanggal :

tempat :

Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Sekretaris,



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

Penguji I,



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

Penguji II,



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 196202281987021002

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Desi Lestari

NIM : 1511109440

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma

Berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA WACANA DESKRIPSI SISWA KELAS VII B SMP N 1 BAYAT KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019, benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sejauh pengetahuan peneliti dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Klaten, Juni 2019

Yang membuat pernyataan



(DESI LESTARI)

MOTTO

1. Jika kita berbuat baik kepada orang lain, suatu saat jika kita mendapat kesusahan, maka akan ada orang lain yang berbuat baik kepada kita (Penulis).
2. Siapa yang merendah diri maka Allah akan memuliakannya, dan siapa yang sombong (besar diri), Allah akan menghinanya (Sabda Rasullullah SAW).
3. Man Jadda wa Jadda.
“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti bisa” (Kitab Mahfudzot).
4. Man Shobaro Dhofira.
“Barang siapa yang bersabar pasti akan beruntung” (Kitab Mahfudzot).

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya tulis ini teruntuk:

1. Ibu Tumini dan Bapak Dalimin (Alm), yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah doa dan tiada doa yang paling khusus selain doa yang terucap dari orang tua.

Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian Bapak Ibuku.

Terima kasih Ibu atas cinta yang begitu besar darimu.

2. Paman dan Bibiku, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat untuk keberhasilan ini.
3. Untuk Mr. Omer, yang telah memberikan dukungan materi serta memberi semangat demi terselesainya skripsi ini.
4. Teman-temanku PBSI, terkhusus Intan yang telah memberikan semangat, dukungan dari KKN, PPL sampai mengerjakan skripsi selalu bersama.
5. Teman-temanku, Tri Purnanto, Risma, Fanny, Ely, dan Rika, yang telah memberikan doa, dukungan, senyum dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA WACANA DESKRIPSI SISWA KELAS VII B SMP N 1 BAYAT KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019”, dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari tidak dapat bekerja sendiri melainkan bekerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan pengesahan skripsi;
3. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan pengesahan skripsi;
4. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama menjadi mahasiswi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten;
5. Drs. Danang Susena, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama menjadi

mahasiswi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten;

6. Seluruh staff pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada peneliti sehingga dapat menyusun skripsi ini.
7. Seluruh staff Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu mencarikan bahan pustaka yang peneliti perlukan.
8. Keluarga dan teman-teman semua yang telah memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Klaten, Juni 2019

Desi Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan	7
F. Penegasan Judul	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Hakikat Analisis Kesalahan Berbahasa.....	12
B. Bentuk Analisis Kesalahan Berbahasa.....	13
C. Tujuan Analisis Kesalahan.....	13
D. Wacana.....	14
E. Wacana Deskripsi.....	15

F. Tinjauan Tentang Ejaan	15
G. Pemakaian Huruf Kapital	22
H. Pemakaian Kata Depan <i>di, ke, dan dari</i>	29
I. Penggunaan Tanda Baca Titik (.)	30
J. Penggunaan Tanda Baca Koma (,)	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Metode Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Data dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV PEMBAHASAN	41
A. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital	41
B. Kesalahan Penulisan Kata Depan <i>di, ke, dan dari</i>	58
C. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Titik (.) dan Koma (,).....	68
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi.....	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. SURAT IZIN PENELITIAN	79
2. DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII B SMP N 1 BAYAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019.....	81
3. WACANA SISWA (WACANA 01 SAMPAI 34)	83

ABSTRAK

DESI LESTARI, NIM 1511109440. Skripsi: Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Wacana Deskripsi Siswa Kelas VII B SMP N 1 Bayat Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/ 2019. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten 2019.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan (*di, ke, dan dari*), kesalahan pemakaian tanda baca titik (.) dan koma (,) pada wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/ 2019? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan (*di, ke, dan dari*), kesalahan pemakaian tanda baca titik (.) dan koma (,) pada wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/ 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tempat dilaksanakan penelitian ini yaitu di kelas VII B SMP N 1 Bayat Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019. Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan berbahasa, khususnya dalam pemakaian huruf kapital, penulisan kata depan, dan pemakaian tanda baca titik (.) dan koma (,). Sumber data dalam penelitian ini adalah Wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseluruhan kesalahan itu.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada wacana deskripsi siswa tersebut di atas, masih terdapat kesalahan penulisan ejaan. Kesalahan tersebut berupa penulisan huruf kapital, penulisan kata depan, dan penulisan tanda baca titik (.) dan koma (,). Kesalahan pemakaian huruf kapital antara lain: kesalahan huruf kapital pada awal kalimat, kesalahan pemakaian huruf kapital untuk nama tempat yang diikuti nama diri geografi, kesalahan pemakaian huruf kapital pada nama kota, kesalahan pemakaian huruf kapital pada nama orang, dan kesalahan pemakaian huruf kapital di tengah kalimat. Kesalahan penulisan kata depan (*di, ke, dan dari*). Kesalahan pemakaian tanda baca titik (.) dan koma (,).

Kata kunci : analisis kesalahan penggunaan ejaan, wacana deskripsi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan menyampaikan gagasannya. Menurut Chaer (1998:1) bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer/ mana suka, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Sebagai sebuah sistem, bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu. Oleh sebab itu, dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, diperlukan kemampuan berbahasa oleh pemakainya.

Berbahasa merupakan aktivitas yang melibatkan kemampuan kebahasaan pemakainya secara menyeluruh. Berbahasa merupakan salah satu bentuk perbuatan yang bersifat menyeluruh. Berbahasa merupakan salah satu bentuk perbuatan yang bersifat komunikatif. Derajat komunikatif ditentukan oleh kemampuan pemakaian bahasa untuk menangkap gagasan dalam wujud bahasa. Untuk memenuhi tuntutan berbahasa diperlukan adanya ketaatan memakai bahasa terhadap bahasa yang digunakan. Terpenuhi tidaknya tuntutan itu membuka adanya dua kemungkinan berbahasa, yaitu ketepatan berbahasa dan kesalahan berbahasa (Hidayat, 1985:1). Agar memenuhi ketepatan berbahasa diperlukan suatu keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan

yang paling penting. Aspek keterampilan berbahasa antara lain: menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Bahasa memiliki struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembentuk bahasa, yaitu struktur lahir atau leksikal dan struktur batin bahasa atau aspek gramatikal. Dalam tataran gramatikal bahasa kita mengenal istilah fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Jika sebuah kata dapat menjadi kalimat, misalnya “Panas”, maka kata tersebut juga bisa dikategorikan sebagai sebuah wacana apabila didahului oleh teks atau disertai konteks. Kalimat “Panas” dapat diartikan secara leksikal (denotatif maupun konotatif) dan multitafsir, misalnya diartikan sebagai suhu, cuaca, lawan kata dingin, dan sebagainya. Tetapi, ketika kata *panas* disertai dengan konteks seseorang sedang sakit demam, maka maksud dari kata *panas* adalah suhu tubuh. Suatu wacana harus memiliki keutuhan struktur. Keutuhan struktur wacana lebih dekat maknanya sebagai kesatuan (semantis) daripada sebagai kesatuan bentuk (sintaksis) Halliday dan Hasan (dalam Setiyadi, 2013:8) Keutuhan wacana dapat dilihat melalui aspek-aspek semantis, aspek leksikal, aspek gramatikal, dan juga aspek fonologis Kridalaksana (dalam Setiyadi, 2013:9). Aspek semantis mencakup dua jenis, yaitu hubungan semantis antara bagian-bagian wacana yang tampak dari hubungan antara proposisi-proposisi dari bagian-bagian wacana dan kesatuan latar belakang semantis yang berupa kesatuan topik, hubungan sosial para pembicara, dan jenis media pemakaian yang dipakai. Aspek gramatikal disebut juga kohesi gramatikal. Aspek fonologis berkaitan dengan pertalian yang bersifat fonologis (Setiyadi, 2013:9).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan dan untuk menyampaikan pesan melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya, agar mudah untuk dipahami oleh pembaca. (Hamlan, 2018:1).

Menulis merupakan kegiatan perekaman bahasa lisan ke dalam bentuk bahasa tulis (Semi, 1990:10). Menurut Tarigan (1989:3), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Karangan adalah hasil dari perwujudan gagasan atau apresiasi seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca, dipahami dan dimengerti oleh seorang pembaca (Ryanto, 2009:62). Dalam wacana akan terlihat gagasan seseorang yang disampaikan melalui pilihan kata yang digunakan. Seringkali ditemukan kesalahan berbahasa secara tertulis. Kesalahan itu, biasanya diakibatkan oleh ketidaktahuan penulis tentang bagaimana menulis yang baik dan benar. Oleh karena itu, perlu ada sebuah pemahaman tentang kajian hasil tulisan agar memperoleh suatu perbaikan tentang tata tulis dalam berbahasa, misalnya penulisan ejaan dalam suatu bentuk wacana.

Penggunaan ejaan dalam sebuah wacana adalah hal yang perlu diperhatikan oleh seorang penulis. Penggunaan ejaan yang salah akan menimbulkan perbedaan makna kata dan pemahaman yang berbeda. Penggunaan ejaan, apabila tidak sesuai dengan kaidah, akan mengakibatkan kesalahan berbahasa. Dengan demikian, penggunaan ejaan menjadi acuan awal dalam kegiatan menulis wacana.

Wacana dapat kita temukan di dalam kehidupan sehari-hari, bahkan kita sendiri merupakan pelaku wacana. Contohnya, saat kita bercakap-cakap dengan teman, itu merupakan wacana lisan. Ketika kita membuat daftar belanjaan untuk mencatat barang-barang yang harus kita beli di pasar, itu merupakan wacana tulis. Contoh lain dari wacana yaitu novel, drama, puisi, karya ilmiah, iklan, koran, artikel, dan sebagainya. Artikel merupakan salah satu jenis wacana yang tergolong ke dalam wacana ekspositoris. Wacana ekspositoris bersifat menjelaskan sesuatu secara informatif, bahasa yang digunakan cenderung denotatif dan rasional. Yang termasuk dalam wacana ini ialah ceramah ilmiah, artikel di media massa, dan sebagainya (Mulyana, 2005: 58).

Wacana juga mengkaji genre yang bersifat khusus seperti argumentasi dan cerita-cerita. Selain itu, wacana juga mengkaji proses mental dan juga proses produksi dan pemahaman bahasa yang sedang dipakai oleh manusia. Wacana dipandang sebagai suatu peristiwa atau proposisi, yakni sebagai suatu fungsi predikatif yang dikombinasikan oleh suatu identifikasi dan sebagai sesuatu yang abstrak, yang bergantung pada keseluruhan konkrit yang merupakan kesatuan dialektis antara peristiwa dan makna dalam kalimat Ricoeur (dalam Setiyadi, 2013: 1).

Menurut Setiyadi (2013:2) Wacana adalah organisasi bahasa terlengkap yang direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh, paragraf, kalimat, atau kata yang membawa amanat yang lengkap. Wacana dapat berbentuk lisan seperti pertukaran percakapan, dialog antarpener, cerita, novel, puisi, teks bacaan, atau semua satuan bahasa yang disebut sebagai wacana seperti disebutkan dalam

subbab jenis wacana (2.2.1.2). wacana dan teks merupakan dua istilah yang sinonim. Perbedaannya wacana bisa lisan maupun tulis, sedangkan teks lebih cenderung berbentuk tulis. Dalam tulisan ini keduanya tidak dibedakan.

Wacana adalah satuan lingual di atas kalimat. Adapun satuan-satuan lingual di bawahnya adalah bunyi, suku kata, morfem, kata, frasa, klausa, dan kalimat Wijana (dalam Setiyadi, 2013:1). Satuan kebahasaan yang disebut wacana bersifat suprasensial, sedangkan satuan di bawahnya, yaitu kalimat disebut sentensial, dan satuan-satuan selebihnya disebut subtensial.

Dalam praktik penelitian di SMP N 1 Bayat diasumsikan bahwa siswa dalam membuat kalimat banyak mengalami kesalahan, khususnya dalam penulisan kata depan, pemakaian huruf kapital dan penggunaan tanda baca titik dan koma. Pembuatan yang dilakukan para siswa merupakan aktivitas membuat wacana bahasa Indonesia yaitu wacana deskripsi. Alwasilah (dalam Kuncoro, 2009:72) menyatakan bahwa wacana deskripsi merupakan gambaran verbal terhadap sesuatu yang akan dituis, baik itu manusia, objek, penampilan, pemandangan atau kejadian. Cara penulisan ini menggambarkan suatu objek atau kejadian sedemikian rupa, sehingga pembaca dibuat seolah-olah melihat sendiri, mengalami, merasakan apa yang terjadi sebagaimana dipersepsikan oleh panca indera. Wacana deskripsi jenis wacana yang paling tepat untuk mengembangkan imajinasi dan daya pikir siswa. Selain itu, wacana deskripsi juga sesuai dengan materi di dalam kurikulum bahasa Indonesia SMP kelas VII.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dalam wacana deskripsi siswa kelas VII yang meliputi pemakaian huruf kapital, penulisan kata depan dan penggunaan tanda baca titik dan koma.

Atas pertimbangan di atas, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Wacana Deskripsi Siswa Kelas VII B SMP N 1 Bayat Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah di atas sebagai berikut.

1. Kesalahan pemakaian huruf meliputi huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal.
2. Kesalahan penulisan kata depan (*di*, *ke*, dan *dari*)
3. Kesalahan pemakaian tanda baca meliputi tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elepsis, tanda petik, tanda tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, dan tanda penyingkat atau apostrop.

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, peneliti akan memfokuskan penelitian pada masalah penulisan kata, meliputi pemakaian huruf kapital, pemakaian kata depan (*di*, *ke*, dan *dari*), serta pemakaian tanda baca titik

(.) dan koma (,) pada wacana siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat tahun pelajaran 2018/2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan pemakaian huruf kapital pada wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan penulisan kata depan (*di*, *ke*, dan *dari*) pada wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan pemakaian tanda baca titik (.) dan koma (,) pada wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan pemakaian huruf kapital pada wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan kata depan (*di*, *ke*, dan *dari*) pada wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Mendeskripsikan bentuk kesalahan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

F. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Analisis Kesalahan Ejaan pada Wacana Deskripsi Siswa Kelas VII B SMP N 1 Bayat Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Untuk kejelasan judul tersebut di atas, peneliti akan menguraikan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Kesalahan

Kesalahan adalah suatu kekeliruan yang menyimpang dari kaidah yang telah ditentukan (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V)

2. Ejaan

Ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca (KBBI edisi V)

Adapun pedoman yang digunakan adalah “Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kemendikbud, tahun 2016.”

3. Wacana Deskripsi

Wacana deskripsi adalah semacam bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedekian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan pembaca, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek itu (Keraf, 1995: 26).

4. Siswa Kelas VII B SMP N 1 Bayat Kabupaten Klaten

Siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat merupakan responden penelitian ini dilaksanakan.

5. Tahun Pelajaran 2018/ 2019

Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu tahun berlangsungnya proses belajar mengajar di SMP N 1 Bayat.

Dari penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dalam judul ini adalah kegiatan mengidentifikasi, mengklasifikasi secara sistematis, kesalahan-kesalahan pemakaian ejaan pada wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pemahaman bahasa. Khususnya pada kesalahan penggunaan EYD,

sehingga pemakai bahasa dalam sebuah wacana sesuai dengan kaidahkaidah kebahasaan yang berlaku.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini akan menjadi referensi bagi guru bahasa Indonesia untuk kepentingan kebahasaan, khususnya yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan EYD. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan penelitian lebih lanjut bagi penulis.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut.

BAB I: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan judul, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori berisi hakikat kesalahan berbahasa, bentuk analisis, kesalahan berbahasa, tujuan analisis kesalahan, wacana, dan tinjauan tentang ejaan.

BAB III: Metode Penelitian berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Kesalahan penggunaan Ejaan berisi kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke* dan *dari*, kesalahan pemakaian tanda baca titik dan koma.

BAB V: Penutup berisi simpulan dan saran yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diajukan untuk perbaikan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kesalahan pemakaian huruf kapital pada awal kalimat dalam wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat tahun pelajaran 2018/ 2019 terdiri atas: Kesalahan pemakaian huruf kapital pada awal kalimat, kesalahan pemakaian huruf kapital pada nama tempat yang yang diikuti nama diri geografi, kesalahan pemakaian huruf kapital pada nama kota, kesalahan pemakaian huruf kapital pada nama orang.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diungkapkan di atas, maka diketahui bahwa masih terdapat kesalahan siswa dalam penulisan huruf kapital, kata depan dan penggunaan tanda baca, di antaranya sebagai berikut:

1. Kesalahan pemakaian huruf kapital pada awal kalimat 25 dari tiga puluh lima wacana yang diambil, kesalahan pemakaian huruf kapital pada nama tempat yang yang diikuti nama diri geografi 8 dari tiga puluh lima wacana yang diambil, kesalahan pemakaian huruf kapital pada nama kota 5 dari tiga puluh lima wacana yang diambil, kesalahan pemakaian

huruf kapital pada nama orang 4 dari tiga puluh lima wacana yang diambil, dan kesalahan pemakaian huruf kapital di tengah kalimat 13 data dari 35 wacana yang diambil.

2. Bentuk-bentuk kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* dalam wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat tahun pelajaran 2018/ 2019, antara lain:

Kesalahan penulisan kata depan 30 data dari tiga puluh lima wacana yang diambil. Kesalahan terjadi pada siswa dikarenakan siswa tidak mengetahui pedoman penulisan kata depan sehingga penulisan kata menjadi salah.

3. Bentuk-bentuk kesalahan pemakaian tanda baca titik (.) dan koma (,) dalam wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat tahun pelajaran 2018/ 2019, antara lain: Kesalahan pemakaian tanda baca titik ada 11 data dari tiga puluh lima wacana yang diambil, kesalahan pemakaian tanda baca koma 3 data dari wacana yang diambil.

C. Saran

Berdasarkan analisis kesalahan penggunaan ejaan pada wacana deskripsi siswa kelas VII B SMP N 1 Bayat, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019, peneliti menyarankan ada penelitian yang lebih lanjut untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan yang bukan hanya memfokuskan penelitian pada kesalahan pemakaian huruf kapital, penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* dan pemakaian tanda baca titik (.)

dan koma (,). Peneliti menyarankan untuk ada penelitian yang lebih lanjut tidak pada siswa SMP, melainkan siswa-siswi di SMA/SMK. Peneliti juga berharap ada penelitian yang lebih lanjut dengan berpedoman buku PUEBI yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Septina Dyah. 2016. *Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII D SMP N 2 Trucuk Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten*. Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Butt, D., Fahey, R., Spinks, S., & Yalop, C. (1998). *Using functional grammar: An explorer's guide*. Sydney: National Centre for English Language Teaching and Research Macquarie University.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamlan, Kurniawan dan Ali Karim. 2018. Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol 3 No 3. Hal. 1.
- Kemendikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Komarudin. 2000. *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- P., Achmad H. dan Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta:Erlangga.
- Qhadafi, Muammar Reza. 2018. Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol.3 No. 4. Hal 3
- Ratna, Nyoman Kutha. 2016. *Teori Metode dan Teknik Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ryanto. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Semi, M.A. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

Setiyadi, D.B. Putut. 2013a. "Social Discourse Analysis of Serat Kalatidha: Javanese Cognition System And Local Wisdom. *Asian Journal of Social Sciences & Humanities*. Vol. 2 No. 4. Hal. 196.

_____. b. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.

Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.

Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa Raya.

_____. 1989. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Kamus. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.